



**IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT*
BASED LEARNING PADA
PEMBELAJARAN IPS UNTUK
MENDORONG KETERAMPILAN
BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK
KELAS VI DI MIN PEKALONGAN**



**NINGHAYATUL FADILAH
NIM. 2321045**

2025

**IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED*
LEARNING PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK
MENDORONG KETERAMPILAN BERPIKIR
KREATIF PESERTA DIDIK KELAS VI DI MIN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh:

NINGHAYATUL FADILAH
NIM. 2321045

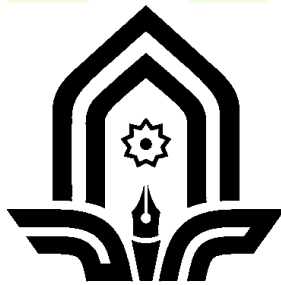
**PROGRAM STUDI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED*
LEARNING PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK
MENDORONG KETERAMPILAN BERPIKIR
KREATIF PESERTA DIDIK KELAS VI DI MIN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh:

NINGHAYATUL FADILAH
NIM. 2321045

**PROGRAM STUDI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ninghayatul Fadilah

NIM : 2321045

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENDORONG KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK KELAS VI DI MIN PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 21 Juli 2025

Yang menyatakan



Ninghayatul Fadilah

NIM. 2321045

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

z/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Ninghayatul Fadilah

NIM : 2321045

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED
LEARNING PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK
MENDORONG KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF
PESERTA DIDIK KELAS VI DI MIN PEKALONGAN

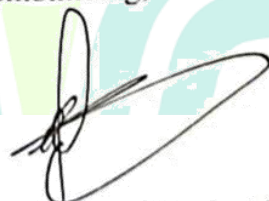
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 29 Juli 2025

Pembimbing,



H. Mohamad Yasin Abidin, M.Pd
NIP.196811241998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161

Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **NINGHAYATUL FADILAH**

NIM : **2321045**

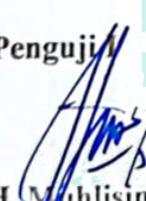
Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENDORONG KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK KELAS VI DI MIN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 08 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Prof. Dr. H. Mahlisin, M.Ag.
P. 19700706 199803 1 001

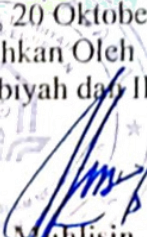
Penguji II


Dian Rif'iyati, M.S.I.
NIP. 19830127 2018 01 2 001

Pekalongan, 20 Oktober 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

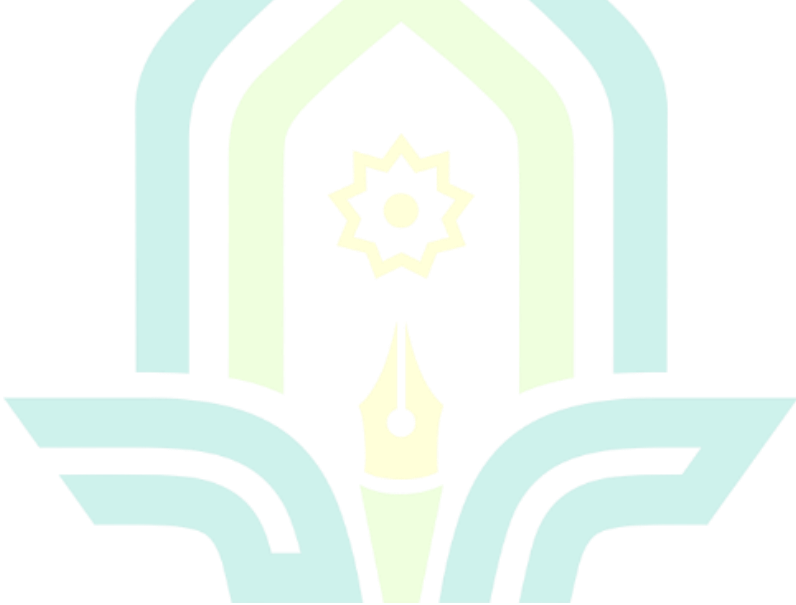

Prof. Dr. H. Mahlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

**Belajar dari Proyek, Berkarya dengan Kreativitas,
Menjelajah IPAS dengan Rasa Ingin Tahu! ”**

“ Selalu ada harga dalam sebuah proses, Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu, semua yang kau investasikan untuk menjadi dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu nanti akan bisa kau ceritakan”



PERSEMBAHAN

Dengan Mengucap Puji Syukur dan alhamdulillah pada Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Implementasi Model Project Based Learning Pada Pembelajaran IPS untuk Mendorong Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VI Di MIN Pekalongan ”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak. Maka dengan hal itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang Tua saya yang sangat saya cintai, Bapak Amirudin dan Ibu Umi Mar'ati yang selalu mendoakan memberikan dukungan serta perhatian dalam segala hal dan Peneliti mengucapkan banyak terimakasih karena telah berkorban untuk anak ke duanya sampai saat ini, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
2. Terima Kasih untuk kakak saya Risma Islamiyati dan kedua adikku Sopiyaatul Umamah, M.Fikrul Khadik yang selalu menemani hari-hari saya, penulis ucapkan terimakasih atas Kesediaannya mendengarkan keluh dan kesah selama proses skripsi ini
3. Almamater Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, bangga dan bersyukur telah menjadi bagian dari Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid tempat bagi penulis menimba ilmu dalam waktu kurang lebih 4 tahun ini
4. Dosen Pembimbing skripsi saya H.Mohamad Yasin Abidin, M.Pd. Saya mengucapkan banyak terimakasih

dengan segala kemudahan yang diberikan, karena beliau proses perjalanan skripsi ini selesai dalam waktu yang tepat

5. Kepada teman seperjuangan saya Nanda,Zimq,Iiq, Anggi,Tian,Jannah yang telah banyak berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih atas semua motivasi, doa, serta dukungan selama proses penulisan skripsi ini, telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah. Terimakasih sudah meluangkan waktu, pikiran, maupun materi kepada penulis serta menjadi peran baik dalam membersamai penulis selama proses pengerjaan dalam penulisan skripsi ini.
6. Terimakasih untuk diri sendiri, Karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.



ABSTRAK

Ninghayatul Fadilah.2321045.2025. Implementasi Model Project Based Learning Pada Pembelajaran IPS Untuk Mendorong Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VI Di MIN Pekalongan. SKRIPSI. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,Dosen Pembimbing H.Mohamad Yasin Abidin M.Pd.

Kata Kunci: Model Project Based Learning, Keterampilan berpikir, Pembelajaran IPS

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peranan penting dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik agar dapat memahami dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Namun, dalam praktik pembelajaran di kelas, seringkali proses pembelajaran IPS hanya berfokus pada penguasaan materi secara tekstual dan hafalan, sehingga kurang menstimulasi kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Keterampilan berpikir kreatif merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan dan dunia kerja di masa depan. Perlu adanya pendekatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa secara lebih optimal, mendorong eksplorasi ide, serta penerapan pengetahuan secara nyata. Salah satu model pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik adalah *Project Based Learning* (PjBL). Rumusan penelitian ini meliputi yang 1. Bagaimana Implementasi Project Based Learning Pada Pembelajaran Ips Untuk Mendorong Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VI Di MIN Pekalongan, 2. Apa saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Project Based Learning Pembelajaran Ips Untuk Mendorong Keterampilan Berpikir Kreatif. Metode peneltitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan

data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sumber data penelitian ini, adalah guru Kelas 6 dan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL dapat mendorong keterampilan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS. Implementasi PjBL dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Selain itu, PjBL juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Implementasi Model Project Based learning melalui pembelajaran IPS ada beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran IPS yang berorientasi pada Model Project Based Learning memungkinkan siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, komunikasi, dan kreatif dalam menghadapi permasalahan di lingkungannya, serta faktor penghambat yang meliputi kesulitan dalam pengelompokan belajar, keterbatasan sumber daya, keterbatasan waktu. Untuk faktor pendukung meliputi kompetensi Guru, peningkatan hasil belajar, sarana dan prasarana sudah memadai



KATA PENGANTAR

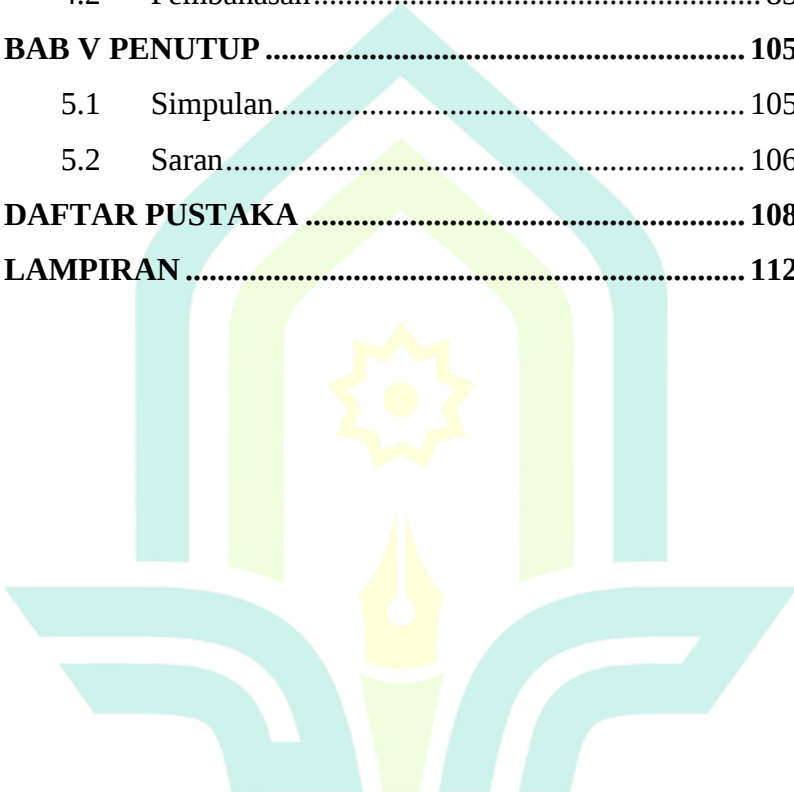
Dengan mengucap Puji Syukur Alhamdulillah dengan menyebut nama Allah SWT. yang masa pengasih dan penyayang terimakasih atas berkah Rahmat yang dilimpahkan sehingga skripsi dengan judul “Impimentasi Model Project Based Learning Pembelajaran IPS Untuk Mendorong Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VI Di MIN Pekalongan selesai dengan baik dan dengan waktuyang tepat. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menerima gelar sarjana Pendidikan pada program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah san Ilmu Keguruan.Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Maka dari itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mukhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sakaligus dosen pembimbing skripsi saya.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak H. Mohamad Yasin Abidin,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukkan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepala Madrasah dan Guru MIN Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
2.2 Kajian Penelitian Relevan	38
2.3 Kerangka Berpikir	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Desain Penelitian.....	46
3.2 Fokus Penelitian	48
3.3 Data dan Sumber Data.....	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data	50

3.5	Teknik Keabsahan Data	52
3.6	Teknik Analisis Data	53
3.7	Sistematika Penulisan Skripsi	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .		58
4.1	Hasil Penelitian	58
4.2	Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP		105
5.1	Simpulan.....	105
5.2	Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA		108
LAMPIRAN		112



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	45
Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Milles dan Hubberman	54



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Personel Guru Pegawai Min Pekalongan Tahun 2024	62
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik	64
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	65



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum Merdeka hadir sebagai upaya perbaikan sistem pendidikan nasional, dengan memberikan fleksibilitas kepada sekolah untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Di tingkat Sekolah Dasar (SD), Kurikulum Merdeka mulai diterapkan secara bertahap sejak tahun 2021 melalui program Sekolah Penggerak, dan diperluas ke lebih banyak sekolah pada tahun-tahun berikutnya. Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual, dan berpusat pada murid, serta mendorong penguatan karakter melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Secara empiris, pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SD menunjukkan berbagai dinamika di lapangan. Berdasarkan laporan Kemendikbudristek tahun 2023, lebih dari 75% guru SD yang terlibat menyatakan bahwa kurikulum ini mempermudah mereka dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan minat siswa. Guru diberikan keleluasaan untuk menentukan metode, materi, dan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan adaptif terhadap konteks lokal.

Namun, pelaksanaan Kurikulum Merdeka juga menghadapi tantangan nyata, terutama di tingkat SD. Banyak guru SD masih membutuhkan pelatihan lebih lanjut untuk memahami konsep pembelajaran berdiferensiasi dan asesmen formatif yang menjadi inti dari kurikulum ini. Selain itu, berdasarkan studi lapangan di beberapa daerah, ditemukan bahwa tidak semua sekolah memiliki sumber daya yang memadai untuk melaksanakan proyek P5 secara optimal, terutama di

wilayah dengan keterbatasan infrastruktur dan tenaga pendidik.

Meski begitu, beberapa sekolah dasar yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara konsisten menunjukkan hasil yang positif. Misalnya, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, guru lebih inovatif dalam menyampaikan materi, serta terjadi peningkatan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung kegiatan belajar siswa.

Temuan-temuan empiris ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di jenjang SD. Namun, keberhasilan pelaksanaannya sangat bergantung pada kesiapan guru, dukungan kepala sekolah, serta peran aktif pemerintah dan masyarakat dalam mendampingi proses transisi kurikulum ini.

Pendidikan di sekolah harus direncanakan sebagai suasana proses pembelajaran. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peranan penting dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik agar dapat memahami dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Namun, dalam praktik pembelajaran di kelas, seringkali proses pembelajaran IPS hanya berfokus pada penguasaan materi secara tekstual dan hafalan, sehingga kurang menstimulasi kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan keterampilan berpikir kreatif yang seharusnya dikembangkan sebagai salah satu kompetensi penting di era globalisasi dan revolusi industri 4.0 (Siti Dwi Amriani et al., 2024:6)

Keterampilan berpikir kreatif merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi

berbagai tantangan kehidupan dan dunia kerja di masa depan. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa secara lebih optimal, mendorong eksplorasi ide, serta penerapan pengetahuan secara nyata. Salah satu model pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik adalah *Project Based Learning* (PjBL). Melalui Project Based Learning siswa akan semakin aktif dan mampu bekerjasama dengan baik selama pembelajaran. Melalui ide-ide dalam kerjasama dikumpulkan dan dianalisis bersama-sama untuk menciptakan produk baru.

Pembelajaran dengan *project based learning* mampu mengembangkan pemahaman konsep dan kreativitas siswa secara signifikan. Model pembelajaran *project based learning* adalah pemberian tugas berdasarkan permasalahan kompleks pada materi dan dipadukan dengan kondisi lingkungan yang diberikan kepada siswa untuk mengamati, menyelidiki, atau menganalisis permasalahan secara kelompok. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, karena mereka didorong untuk aktif bertanya, menyelidiki, menjelaskan, dan berinteraksi dengan masalah. Berikutnya adalah produk yang dibuat dan dipresentasikan oleh siswa berdasarkan hasil penelitian (Kusadi et al., 2020:15).

Pada intinya, Model *Project Based Learning* mendorong siswa untuk mahir dalam menyelesaikan soal sekaligus mengharuskan siswa mengerjakan proyek yang telah disiapkan. Penerapan model seperti itu memberi siswa banyak kesempatan untuk memutuskan suatu topik, merencanakan penelitiannya, dan menyelesaikan proyek yang dirancang. Pembelajaran berbasis proyek adalah

suatu proses pembelajaran dimana siswa terlibat langsung dalam pembuatan suatu proyek. Pada hakekatnya model pembelajaran ini mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dengan cara mengerjakan proyek yang memungkinkannya menghasilkan sesuatu.

Dalam implementasinya, model ini memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengambil keputusan dalam memilih topik, melakukan penelitian dan menyelesaikan suatu proyek tertentu. Pembelajaran menggunakan proyek sebagai metode pembelajaran. Siswa mengerjakan secara realistis seolah-olah mereka ada di dunia nyata di mana produk dapat diproduksi secara realistis ('Adiilah & Haryanti, 2023).

Dengan menerapkan PjBL dalam pembelajaran IPS, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual, tetapi juga mengalami proses berpikir secara kreatif dan kritis melalui kegiatan yang relevan dan kontekstual. Namun, masih terdapat berbagai tantangan dan hambatan dalam implementasi model ini, seperti kesiapan guru, sumber daya, serta metode penilaian yang sesuai.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji dan mengimplementasikan model Project Based Learning pada pembelajaran IPS guna membangun dan meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik yang dapat memberikan gambaran nyata tentang efektivitas PjBL serta rekomendasi dalam pengembangan metode pembelajaran IPS yang lebih inovatif dan kreatif.

Berdasarkan hasil Pra penelitian awal peneliti komunikasi dengan Ibu Fatimah, S.E selaku guru kelas VI MIN Pekalongan, Beliau mengatakan bahwa masih ditemukan golongan peserta didiknya yang pasif dan aktif dalam proses pembelajaran. Mereka mungkin tidak

berpartisipasi dalam diskusi, tidak mengajukan pertanyaan. Di sisi lain, ada juga peserta didik yang sangat aktif dan dominan dalam kelas, sehingga perlu diimbangi dengan pengelolaan kelas yang efektif. Juga ditemukan peserta didik yang sulit menyelesaikan masalahnya sendiri, baik dalam konteks proyek maupun dalam kehidupan sehari-hari. Mereka mungkin tidak memiliki keterampilan berpikir kreatif yang cukup untuk menyelesaikan masalah, atau mungkin tidak memiliki kepercayaan diri untuk mencoba menyelesaikan masalah sendiri. Selain itu, permasalahan lain yang ditemukan berdasarkan hasil penelitian ialah pendekatan pembelajaran yang digunakan belum mengarah kepada pembelajaran yang dapat membantu peserta didik menjadi individu yang kreatif. Karena model pembelajaran yang digunakan ialah model pembelajaran satu arah atau teacher centered dengan cenderung menggunakan metode ceramah tanpa adanya variatif metode pembelajaran lainnya. Minimnya fasilitas untuk mengembangkan tingkat berpikir kreatif peserta didik dan model pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik ini mengakibatkan rendahnya tingkat berpikir kreatif pada peserta didik juga berdampak pada kegiatan belajar mengajar yang kurang efektif. Karena peserta didik kehilangan fokus dan semangat saat mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan, Memilih model pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif di kalangan siswa. Permasalahan ini tidak terlepas dari model pembelajaran yang kurang efektif sehingga membuat kegiatan pembelajaran menjadi kurang maksimal. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan

kualitas pendidikan di Indonesia adalah model pembelajaran *Project Based Learning*. Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menekankan pada kegiatan pembelajaran yang secara berkelanjutan, holistik, dan terpusat pada siswa dan terintegrasi dalam praktik pembelajaran secara nyata (Oktaya & Panggabean, 2022:27).

Tujuan PjBL adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah proyek, memperoleh pengetahuan, dan keterampilan baru dalam pembelajaran dan membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata.

Penulis melakukan kerjasama dengan guru kelas tentang rencana untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan model pembelajaran PjBL ini didalam kelas dengan harapan agar kemampuan keterampilan berpikir kreatif pada siswa dapat meningkat dengan tetap melihat perbedaan yang ada pada siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul " **IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENDORONG KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK KELAS VI DI MIN PEKALONGAN** "

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, Maka dapat diidentifikasi beberapa Permasalahan Sebagai Berikut:

1. Rendahnya Keterlibatan Aktif dan Kreativitas siswa
2. Kesulitan Dalam Menilai Keterampilan Berpikir Kreatif
3. Keterbatasan Waktu

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam Penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan agar kajian lebih berfokus dan mendalam. Adapun Pembatasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Model Pembelajaran yang dikaji dibatasi pada Model *Project Based Learning*
- b. Penelitian ini akan berfokus pada siswa Kelas VI MIN Pekalongan, sehingga tidak mempertimbangkan lembaga pendidikan lain atau tingkat pendidikan yang berbeda.
- c. Mata Pelajaran yang menjadi Fokus adalah Ilmu pengetahuan sosial (IPS)

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah berikut:

1. Bagaimana implementasi Model *Project Based Learning* pada Pembelajaran IPS untuk Mendorong Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VI di MIN Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Model *Project based learning* Pada Pembelajaran IPS untuk Mendorong Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta didik kelas VI di MIN Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi model *project based learning* pada pembelajaran IPS untuk mendorong keterampilan berpikir kreatif Peserta didik kelas VI di MIN Pekalongan?

2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Model *Project Based Learning* Pada Pembelajaran IPS untuk Mendorong Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VI di MIN Pekalongan?

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik dalam dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini di harapkan bisa digunakan sebagai acuan peneliti yang akan datang, serta di harapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan mengenai " Implementasi Model *Project Based Learning* Pada Pembelajaran IPS untuk Mendorong Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VI di MIN Pekalongan

- b. Bagi Guru

Sebagai pendidik dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan *project based learning*

- c. Bagi siswa

Sebagai siswa dapat dijadikan pelajaran supaya ilmunya bertambah banyak untuk mendorong keterampilan kreatif yang ada diri sendiri.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi Project based learning yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran IPS pada peserta didik kelas VI maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Model Project Based Learning dalam pembelajaran IPS di MIN Pekalongan dapat mendorong keterampilan berpikir kreatif peserta didik. Penerapan Pjbl yang melibatkan siswa secara aktif secara dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek, memberikan ruang bagi siswa untuk mengemukakan ide, menemukan solusi, serta berpikir secara fleksibel dan inovatif. Melalui kegiatan berbasis proyek, siswa juga lebih mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata. Hal ini menjadi proses pembelajaran lebih bermakna dan sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, seperti orisional, keluwesan berpikir, dan elaborasi ide. Dengan demikian, model Pjbl efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk mendorong keterampilan berpikir kreatif dalam mata pelajaran IPS.
2. Implementasi keterampilan berpikir kreatif melalui pembelajaran IPS di MIN Pekalongan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdiri dari faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat dalam implementasi keterampilan berpikir kreatif melalui pembelajaran IPS di MIN Pekalongan mencakup kurangnya kesulitan dalam kelompok,

Kemudian adanya keterbatasan waktu yang terbatas dapat membuat guru kesulitan untuk melaksanakan PJBL secara efektif. Sementara itu, faktor pendukung yang mempengaruhi penerapan keterampilan berpikir kreatif pada proses pembelajaran meliputi kompetensi guru yang sangat penting untuk mengembangkan keterampilan siswa, serta sarana prasarana di MIN Pekalongan telah melakukan proses pemenuhan.

5.2 Saran

1. Kepada kepala sekolah, peneliti berharap dapat memberikan bimbingan dan pengawasan secara rutin kepada guru agar pelaksanaan kurikulum dapat berjalan dengan baik. Evaluasi pelaksanaan kurikulum secara berkala juga penting dilakukan untuk mengetahui kendala dan mencari solusi bersama.
2. Kepada guru, penulis berharap agar guru diharapkan dapat terus meningkatkan literasi terhadap kurikulum yang berlaku, baik melalui pelatihan, diskusi kelompok kerja guru (KKG), maupun belajar mandiri. Pemahaman yang mendalam terhadap prinsip, tujuan, dan struktur kurikulum akan memudahkan guru dalam merancang pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi peserta didik. Selain itu literasi kurikulum yang baik juga akan mendukung guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tuntutan zaman.
3. Untuk penulis selanjutnya dapat lebih memperluas konteks dengan mengambil lokasi atau subyek yang lebih beragam guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu pendekatan kualitatif

dapat ditambahkan untuk menggali lebih dalam persepsi, pengalaman, atau makna subjektif dari partisipan, sehingga dapat melengkapi temuan kuantitatif yang lebih diperoleh.



DAFTAR PUSTAKA

- 'Adiilah, I. I., & Haryanti, Y. D. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran IPA. *Papanda Journal of Mathematics and Science Research*, 2(1), 49–56. <https://doi.org/10.56916/pjmsr.v2i1.306>
- Adun. (2014). *KETERAMPILAN BERPIKIR* (Rusyna (ed.); Penerbit o).
- Alhayat, A. (2023). Project Based Learning Kurikulum Merdeka. *Riset Pedagogik*, 7(1), 105.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf>
- Fathurrohman. (2016). *Model-model Pembelajaran Inovatif* (Ar-ruzz Me).
- Fatimah. (2025). *Wawancara*.
- Ghufron, N. (2016). *TEORI-TEORI PSIKOLOGI* (A.-R. Media (ed.); Rini Risna).
- Gunawan Rudi. (2013). *Pendidikan IPS : Filosofi,konsep, dan Aplikasi* (Alfabeta).
- Hafidah, E., Sumardi, S., & Suryana, Y. (2020). Pengembangan Media Puzzle tentang Sejarah Kerajaan Hindu Budha di Indonesia untuk Siswa Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 71–81. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i4.26468>
- Hasanah, U. (2024). Pemanfaatan Hasil Asesmen Diagnostik Non-Kognitif Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Di

Sekolah Dasar. *Tesis: Universitas Muhammadiyah Malang.*

Hera Erisa, Agnes Herlina Dwi Hadiyanti, & Albertus Saptoro. (2021). Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(01), 1–11. <https://doi.org/10.21009/jpd.v12i01.20754>

Jaya, F. (2019). *Perencanaan Pembelajaran* (UIN Sumara).

Khuluq, K., Kuswandi, D., & Soepriyanto, Y. (2023). Project-Based Learning dengan Pendekatan Gamifikasi: Untuk Pembelajaran yang Menarik dan Efektif. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 6(2), 072. <https://doi.org/10.17977/um038v6i22023p072>

Kusadi, N. M. R., Sriartha, I. P., & Kertih, I. W. (2020). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Sosial Dan Berpikir Kreatif. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.23887/tscj.v3i1.24661>

Made Wena. (2011). *Strategi pembelajaran Inovatif dan Kontemporer, Satu Tujuan Konseptual Operasional* (PT. Bumi A).

Mulyasa. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013* (PT. Remaja).

Mutawally, A. F. (2021). Pengembangan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–6. <https://osf.io/xyhve/>

Nasional, D. P. (2006). *Peraturan Pemerintah* (Depdiknas).

Negari, B. D., Aji, J. L. F. P., Mujakki, M. F., Syafuddin, R., & Afnan, A. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas 4-F MIN 2 Mojokerto. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 5, 36–44. <https://doi.org/10.51178/jesa.v5i1.1857>

Nur, W. N. (2020). *Perencanaan Pembelajaran, Pengertian,*

Tujuan dan Prosedur dalam ITTIHAD. *Pendidikan*, No.2, Vol.1, 186–187.

Nurfadhillah, H. (2022). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SDN 01 Sidoharjo Pringsewu. In *Skripsi*. http://repository.upi.edu/30246/4/S_PGSD_1303544_Chapter1.pdf

Octavia. (2020). *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN* (Octavia (ed.)).

Oktaya, I., & Panggabean, E. M. (2022). Ketepatan dan Efektivitas Penggunaan Teori Belajar dalam Pembelajaran Matematika dengan Model Project Based Learning pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Journal of Mathematics in Teaching and Learning*, 01(1), 10–14.

PSMA, D. (2017). *Pendidikan Dasar dan Menengah, implementasi Pengembangan Kecakapan Abad 21 Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran* (PSMa).

Rosnaeni. (2021). Karakteristik dan Asesmen Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4334–4339.

SHELEMO, A. A. (2023). Peningkatan keterampilan berfikir kreatif melalui model project based laerning pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.

Siti Dwi Amriani, Ita Uzzakah, Rian Agus Prakoso, Peggy Ayu Sabella, Miftahus Surur, & Agusti Agusti. (2024). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(2), 13–25. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i2.316>

Soleh, D. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning melalui Google Classroom dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(2), 137–143.

<https://doi.org/10.51169/ideguru.v6i2.239>

- Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., & Syarif, N. (2024). *Pengaruh Project based learning Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas V Pada Pelajaran IPS SDN Petojo Selatan 01 Jakarta Pusat Oleh : Bhara Elang Kirana.*
- Sutiah. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran.* Nizamia Learning Center.
- Sutrisna. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Mata Kuliah Kapita Selekta Matematika Pendidikan Dasar. *Jurnal EduTech, Nomor5, Vol, 84–88.*
- Syaifudin. (2020). Model Pembelajaran Project Bades Learning. *Ekp, 13(3), 1576–1580.*
- Ulfa, E. H. (2020). Inovasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19. *SELL Journal, 5(1), 55.*
- Zainal, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran (Remaja Ros).*



Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Ninghayatul Fadilah
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 03 April 2002
NIM : 2321045
Alamat : Jl. Harjawinangun RT.05 RW.04
Kab.Tegal
Email : Ninghayatulf@gmail.com
No HP : 0859159871034

Pendidikan Formal :

- SDN 01 Harjawinangun (2009-2015)
- MTS Harjawinangun (2015-2018)
- SMK Nurul Ulum Lebasiu (2018-2021)
- UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2021-2025)

